

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri selama 3 hari kepada klien dengan *BPH* di Ruang Bedah RSD A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. Proses keperawatan yang dilaksanakan dengan pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri selama 3 hari kepada klien dengan *BPH* di Ruang Bedah RSD A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. Proses keperawatan yang dilaksanakan dengan pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan pengkajian keperawatan didapatkan pasien (Tn.R) berusia berjenis kelamin laki laki. Hasil pengkajian keperawatan menunjukkan bahwa subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan aman nyaman dengan keluhan sulit buang air kecil yang disebabkan oleh kondisi kelenjar prostat membesar. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda-tanda mayor dan minor nyeri akut seperti, mengeluh nyeri pada uretra dan lumbalgia, nyeri bertambah jika sering bergerak, nyeri yang dirasakan seperti tertusuk benda tajam dan seperti ditekan benda berat, didapatkan skala 7.

2. Diagnosa Keperawatan

Setelah mengumpulkan data, penulis dapat menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian dan dikaitkan dengan teori yaitu, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (trauma prosedur operasi).

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari (SIKI, 2018) dan diberikan rencana keperawatan komprehensif dengan memberikan rencana keperawatan kepada subjek asuhan. Intervensi keperawatan pada subjek adalah rencana keperawatan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul. Intervensi utama pada pasien dilakukan tindakan manajemen nyeri yang telah dibuat sesuai dengan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018)

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah di rencanakan kepada subyek asuhan. Implementasi keperawatan pada pasien BPH dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah diberikan penulis.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan selama periode 08-10 januari 2025 menunjukkan bahwa seluruh intervensi telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Fokus utama pada diagnosis keperawatan nyeri akut ditangani melalui identifikasi karakteristik, intensitas, skala nyeri dan respon non verbal, pemberian kompres hangat dan terapi murattal berjalan dengan baik

Evaluasi menunjukkan bahwa klien memberikan respon yang baik, yang terlihat dari kondisi klinisnya yang tetap stabil. Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan tindakan keperawatan, didapatkan hasil evaluasi pada kedua subjek asuhan sebagai berikut. dengan hasil subjektifnya klien mengatakan masih merasakan nyeri saat bergerak, klien mengatakan nyeri sudah jarang dirasakan dengan skala nyeri ringan yaitu 3. Dan hasil objektif klien tampak rileks dan tenang, klien tidak lagi meringis dan dapat menggerakkan tubuhnya tanpa mengeluh sakit yang berlebihan.

B. Saran

1. Bagi RSD A.Dadi Tjokrodipo

Diharapkan bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pasien BPH terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat.

2. Bagi Prodi DIII Keperawatan Tanjung Karang

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan agar semua dapat membacanya tentang *Benign Prostate Hyperplasia* (BPH) jurusan keperawatan Poltekkes Tanjungkarang, sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang keperawatan medikal bedah khususnya pada gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien BPH.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah berikutnya tentang asuhan keperawatan mengenai kasus BPH dan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca.